

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukannya penelitian mengenai minat terhadap *sushi* dan *sashimi* sebagai makanan khas Jepang pada 45 responden yang merupakan mahasiswa di luar jurusan sastra Jepang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai yaitu berdasarkan jawaban dari 45 responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai universitas melalui kuesioner yang telah disebar, minat mahasiswa di luar jurusan sastra Jepang terhadap *sushi* sebagai makanan khas Jepang cukup tinggi. Ditinjau dari pengetahuan mengenai *sushi*, pendapat mengenai tempat yang memiliki kualitas *sushi* yang baik, dan seberapa seringnya makan *sushi*. Hanya saja sebagian besar responden masih belum dapat mengetahui dan mengenali jenis-jenis dari *sushi*.

*Sushi* juga dianggap makanan yang memiliki cita rasa yang lezat dan tidak sulit menemukan tempat untuk makan *sushi*. *Sushi* dianggap sebagai menu yang istimewa sehingga tak jarang dijadikan menu makan bersama saat ada acara tertentu. Namun sebaliknya, minat mahasiswa di luar jurusan sastra Jepang terhadap *sashimi* sebagai makanan khas Jepang tidak begitu tinggi. Akan tetapi, sebagian dari keseluruhan jumlah responden pun dapat mengenal dan menyukai *sashimi*.

Terdapat perbandingan minat antara *sushi* dan *sashimi* yang dapat terlihat dari jumlah responden yang menyukai *sushi* dengan jumlah responden yang menyukai *sashimi*. Berdasarkan dari data yang telah diperoleh, sebanyak 20 dari 45 responden memilih untuk sangat menyukai *sushi* dan pergi untuk makan *sushi* lebih sering (satu bulan lebih dari dua kali). Sedangkan yang memilih sangat menyukai *sashimi* hanya 5 dari 45 responden, 16 responden lainnya memilih untuk tidak menyukai *sashimi*, dan hanya makan *sashimi* apabila ada acara-acara tertentu saja.

Sebagian besar responden mengakui bahwa *sushi* dan *sashimi* merupakan makanan khas Jepang yang dapat dinikmati siapa saja, akan tetapi mereka tidak

memilih untuk pergi makan *sushi* dan *sashimi* dalam hitungan waktu yang rutin atau sering. Hal tersebut dikarenakan *sushi* dan *sashimi* merupakan makanan yang memiliki harga yang cukup tinggi sehingga rata-rata responden hanya cukup memakan *sushi* dan *sashimi* tidak lebih dari satu bulan dua kali atau bahkan hanya memakan *sushi* dan *sashimi* hanya saat ada perayaan hari tertentu.

Demikian berdasarkan penelitian terhadap jumlah 45 responden yang telah dilakukan oleh penulis, dapat dikatakan bahwa **minat terhadap *sushi* lebih tinggi dibandingkan dengan minat terhadap *sashimi*** pada mahasiswa di luar jurusan sastra Jepang.

#### 4.2 Saran

Untuk menarik minat masyarakat terhadap *sushi* dan *sashimi* lebih tinggi lagi, diperlukan inovasi untuk membuat makanan khas Jepang tersebut agar tidak terlalu mahal harganya namun tetap tidak mengurangi rasa dan juga manfaat dari makanan tersebut. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi bagi para wirausaha untuk sukses dalam membuka usaha di bidang masakan Jepang terutama jenis *sushi* dan *sashimi*.